

WORKSHOP METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU SUBULUSSALAM SAMARINDA

Gamar Al Haddar

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

E-mail : gamar@uwgm.ac.id

Diterima 18 Mei 2020, Disetujui 18 Juni 2020

ABSTRAK

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Manfaat kegiatan workshop ini adalah membantu guru untuk memperoleh pengetahuan tentang membuat karya tulis ilmiah melalui PTK. Penelitian ini dapat digunakan untuk kenaikan pangkat atau golongan dan untuk lomba guru berprestasi.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan 23 November 2019 bertempat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Subulussalam Samarinda. Tahapan dalam kegiatan *workshop* meliputi penyajian materi dan diskusi. Dari pengabdian ini diperoleh informasi mengenai berbagai persoalan yang dihadapi guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya pembekalan pemahaman tentang PTK, guru semakin kreatif dan inovatif. Guru juga menjadi lebih paham tentang cara penyelesaian persoalan pembelajaran dengan menggunakan metode ilmiah. Guru pun dapat mengikuti lomba kreativitas guru, lomba guru berprestasi, dan mengajukan kenaikan pangkat atau golongan melalui kegiatan penelitian.

Kata kunci: Workshop, PTK, kualitas pembelajaran

ABSTRACT

One of ways teachers can do to improve the quality of learning is to conduct classroom action research (CAR). CAR is done by teachers in their own classrooms by planning, implementing, observing, and reflecting collaborative and participatory actions. The benefit of this workshop is that it helps participating teachers to gain knowledge about making scientific papers through CAR. CAR can be used for a promotion and for teacher competition.

The community service was carried out on November 23, 2019 at the Subulussalam Integrated Islamic Elementary School in Samarinda. Stages in the workshop activities include the presentation of material and discussion. From this community service, I could obtain information about various problems the teachers face in teaching and learning activities. With the provision of understanding of CAR, the teachers become more creative and innovative. The teachers also become more understanding about how to solve learning problems using scientific methods. Teachers can also take part in teacher creativity contests, teacher achievement competitions, and submit promotions or classes through research activities.

Keywords: Workshop, Classroom Action Research, learning quality

PENDAHULUAN

Profesi guru merupakan salah satu profesi utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Guru memiliki tugas mulia dalam mendidik, melatih, membimbing, memberikan arahan, dan mendorong peserta didik agar menjadi unggul dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya (Djamarah, 2010).

Kompetensi yang dimiliki oleh guru ini menjadi modal dasar utama untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilaksanakan guru di kelasnya dengan merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan secara

kolaboratif dan partisipatif (Tampubolon,2014). Tujuannya adalah memperbaiki pembelajaran sehingga menjadi lebih berkualitas dan hasil belajar meningkat dan mencapai target yang diharapkan (Arikunto,2016).

Manfaat lain yang didapatkan dari PTK ini adalah guru dapat menanggulangi kesulitan belajar siswa melalui pembaharuan dalam metode pembelajaran atau diversifikasi media pembelajaran (Arikunto,2016). Dengan demikian, kreatifitas guru makin terasah dan siswa mampu mencapai target pembelajaran yang telah ditentukan.

PTK dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga membentuk siklus yang kegiatannya berulang (Sani,2017). Melalui penelitian ini guru sebagai pemimpin proses pembelajaran di kelas dapat terus melakukan perbaikan pembelajaran ini secara mandiri dengan harapan nantinya hasil pembelajaran siswa memuaskan (Kunandar, 2013). Kegiatan penelitian juga dapat membuat guru menjadi lebih terbiasa dalam memecahkan persoalan pembelajaran yang dijalankannya secara ilmiah (Kunandar, 2013).

Berdasarkan berbagai uraian di atas maka pengabdian tertarik melaksanakan pengabdian tentang PTK di Sekolah Dasar Islam Terpadu Subulussalam Samarinda (SD IT Subulussalam) tahun pelajaran 2019/2010.

METODE

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah workshop. Kegiatan workshop meliputi penyajian materi dan diskusi. Dalam kegiatan pengabdian ini metode pengambilan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara langsung. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2019 bertempat di SD IT Subulussalam.

HASIL PELAKSANAAN

1. Tahap awal

Pada tahap awal pengabdian meminta izin kepada kepala sekolah SD IT Subulussalam, Drs. Sukir, M.Pd, pada tanggal 28 Oktober 2019. Kepala sekolah sangat antusias dan menyambut baik adanya kegiatan workshop ini. Kemudian kepala sekolah mensosialisasikan kepada guru-guru mengenai waktu pelaksanaan kegiatan. Akhirnya peneliti mendapatkan undangan dari pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan workshop PTK bagi guru di SD IT Subulussalam pada hari Sabtu, tanggal 23 Noverember 2019.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan workshop PTK dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 November 2019 pukul 08.00 sampai pukul 12.00 WITA. Kegiatan dilaksanakan di ruang

kelas yang sudah disediakan oleh kepala sekolah. Jumlah peserta yang hadir adalah 22 orang guru. Yang hadir tidak hanya guru SD IT Subulussalam, melainkan juga guru-guru yang mengajar di Yayasan Subulussalam.

Kegiatan diawali dengan sambutan dari kepala sekolah kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang PTK oleh tim pengabdian. Pengabdian menjelaskan tentang dasar-dasar penelitian ilmiah, tujuan, serta manfaat PTK bagi guru. Pengabdian juga menjelaskan secara rinci tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam PTK, mulai dari menemukan masalah, menuliskan tujuan penelitian, menelaah teori-teori yang mendukung, menyusun instrumen, mengumpulkan data dan tahapan-tahapan lain dalam PTK.

Pengabdian juga menjelaskan tentang tahapan dan siklus dalam PTK, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengabdian juga menekankan tentang pentingnya kualitas instrumen dalam sebuah penelitian. Instrumen yang valid menjadi kunci utama dalam penelitian. Kualitas pengumpulan data juga merupakan hal yang penting. Pengabdian memberikan pemahaman kepada guru mengenai berbagai teknik pengumpulan data, seperti angket, wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Guru-guru terlihat sangat antusias dan semangat dalam mendengarkan pemaparan materi yang dilakukan oleh pengabdian.

3. Penutupan

Pada kegiatan penutup dilaksanakan diskusi tanya dan jawab seputar materi yang telah disampaikan oleh guru. Ada beberapa guru yang bertanya mengenai siklus dalam PTK. Pengabdian menjawab berbagai pertanyaan dalam diskusi. Dalam kegiatan penutup pengabdian juga meminta peserta menyampaikan kesan dan pesan setelah mempelajari dan mendalami materi PTK. Hampir semua guru mengatakan puas dan sangat senang dengan materi ini karena telah menambah wawasan mereka mengenai PTK. Akhirnya, kegiatan ditutup dengan doa.

PEMBAHASAN

Pada dasarnya guru akan menemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran. PTK memberikan manfaat sebagai solusi bagi guru mengatasi berbagai masalahnya secara ilmiah. Banyak guru yang belum memiliki pengetahuan mengenai PTK. Kegiatan ini sangat membantu guru, terutama dalam meningkatkan profesionalitasnya melalui penulisan karya ilmiah.

Pengenalan mengenai siklus PTK, misalnya perencanaan, memberikan pemahaman kepada guru bahwa pembuatan perencanaan pembelajaran menjadi poin yang paling penting sebelum pelaksanaan. Dalam hal ini guru melakukan kajian teori secara mendalam untuk

membuat perencanaan yang tepat agar masalah penelitian dapat diatasi secara ilmiah. Kajian teori juga membantu guru dalam menyusun instrumen yang dibutuhkan dalam PTK.



Gambar 1 Kegiatan Penyampaian Materi



Gambar 2 Kegiatan Penyampaian Materi



Gambar 3 Kegiatan Penyampaian Materi

Dalam kegiatan penyampaian materi, pengabdian mengajak peserta untuk aktif mencari masalah penelitian. Dalam hal ini pengabdian meminta guru-guru untuk mencoba menganalisa berbagai permasalahan yang pernah ditemukan di kelas. Rata-rata guru yang hadir adalah guru yang sudah lama mengajar di SD IT Subulussalam. Mereka menyampaikan berbagai masalah yang sering mereka temukan selama mengajar,

misalnya kesulitan mengelola kelas, ketidaksinambungan antara pembelajaran di sekolah dan di rumah, pengaruh gadget, dan motivasi belajar siswa. Guru-guru juga mengemukakan masalah kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika dan bahasa Inggris, kurang aktif dan kurang fokusnya siswa saat pembelajaran, banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran, banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru. Guru-guru tersebut mengungkapkan masalah lain, seperti siswa kurang memahami soal yang diberikan guru, siswa kelas1 SD kesulitan membaca, siswa kurang komunikatif, dan lain- lain.

Setelah menelaah berbagai persoalan tersebut, pengabdian mencoba memberikan pemahaman bahwa berbagai persoalan tersebut dapat dijadikan permasalahan penelitian. Dengan pelaksanaan PTK, maka guru akan menjadi kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan persoalan di kelas. Guru juga semakin peka dan tanggap terhadap perkembangan pembelajaran di kelasnya. Dengan memahami PTK, guru dapat mengikuti berbagai kegiatan lomba kreativitas guru atau lomba guru berprestasi. Selain itu, PTK dapat digunakan oleh guru untuk mengajukan kenaikan pangkat atau golongan.

KESIMPULAN

1. Kegiatan workshop PTK berjalan lancar dan sukses.
2. Kegiatan workshop PTK membantu guru menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapinya dalam proses belajar mengajar melalui metode ilmiah
3. Kegiatan ini membantu guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.



Gambar 4 Kegiatan Penutup Bersama Peserta Guru-guru SD IT Subulussalam Samarinda

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani, A. R. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang: Tira Smart.
- Djamarah, Syaiful Bahri .(2010). *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Erlangga.